



**EVALUASI PEMBELAJARAN TARI MULI SIGER MENGGUNAKAN ANATES  
PADA EKSTRAKURIKULER DI SMA AL HUDA LAMPUNG SELATAN**

**Y.Sanjaya<sup>1</sup>, D.Habsary<sup>2</sup>, A.Kurniawan<sup>3</sup>**

**Program Studi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung**

***ABSTRACT***

*This study discusses the implementation of Muli Siger Dance learning processes by using anates on extracurricular activities at SMA Al Huda Lampung Selatan. This study was done by using a field method with a type of descriptive research through a qualitative approach. The data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. Data sources were teachers and six students in extracurricular activities at SMA Al Huda Lampung Selatan. Then, the data were analyzed by using data reduction, data presentation, and data verification. The results of this study indicate that the evaluation of learning using anates on extracurricular activities at SMA Al Huda Lampung Selatan was carried out in several steps: opening anates for description, entering grades, storing scores, assessing students' abilities, and difficulty to see various difficulty levels motion that has been learned.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran tari Muli Siger menggunakan anates pada ekstrakurikuler di SMA Al Huda Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan metode lapangan dengan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yakni guru dan enam orang siswa dalam ekstrakurikuler di SMA Al Huda Lampung Selatan. Kemudian dilakukan analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menggunakan anates pada ekstrakurikuler di SMA Al Huda Lampung Selatan dilakukan beberapa langkah dalam pelaksanaannya, yaitu membuka anates untuk uraian, memasukan nilai, simpan nilai, penyekoran nilai untuk mengetahui kemampuan siswa dan tingkat kesukaran untuk melihat tingkat kesulitan ragam gerak yang telah dipelajari.

**Kata kunci:** Anates, Evaluasi, Psikomotor, Tari Muli siger.

## PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi pada saat ini semakin canggih dan berkembang pesat, pada penerapannya teknologi sangat berperan penting dalam ruang lingkup pendidikan. Menurut Januszewski dan Molenda (2008) dalam Arsyad (2017:7) Teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang sesuai. Teknologi pada ruang lingkup pendidikan bertujuan untuk membantu pemecahan masalah pendidikan, seperti kualitas pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru melalui evaluasi, dalam hal ini guru sebagai evaluator.

Evaluasi merupakan hal yang sangat berperan penting dalam menentukan kualitas peserta didik dan mutu pendidikan tersebut, serta mengukur perkembangan keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Menurut Stuffelbeam dalam Purnomo (2016:10) Evaluasi adalah proses memperoleh, menyajikan, dan menggambarkan informasi yang berguna untuk menilai suatu alternatif pengambilan keputusan. Baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Pada ranah psikomotor dapat dilakukan evaluasi praktik dengan melihat hasil dan kemampuan siswa sesuai dengan indikator dan pencapaian tujuan yang sudah ditentukan. Berdasarkan wawancara pada guru ekstrakurikuler tari dalam mengevaluasi tari, guru memberikan kriteria baik kepada siswa dengan skor akhir dan ketentuan pada aspek yang harus dinilai seperti hafalan, dan teknik gerak. Sistem evaluasi biasanya dilakukan secara manual, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempertunjukkan ragam gerak yang sudah disampaikan dan dinilai oleh guru menggunakan kertas dengan interval nilai 10-100 point. Pada ekstrakurikuler Seni Tari SMA Al-Huda Lampung Selatan, guru

mengevaluasi pembelajaran menggunakan media berbasis TIK yaitu aplikasi anates.

Anates merupakan sebuah program aplikasi komputer yang digunakan untuk menganalisis butir soal dalam bentuk objektif. Program ini dimanfaatkan guru sebagai pemerhati evaluasi pendidikan. Program ini dikembangkan oleh Bapak Drs. Karno To, M.Pd selaku dosen psikologi di UPI dan Bapak Yudi Wibisono, S.T. seorang konsultan komputer. Dalam hal ini aplikasi anates V4 ini memiliki fasilitas yang terdiri dari Penyekoran data yang meliputi memasukan skor data hasil tes, membobot skor data sesuai yang dibutuhkan, dan pengolahan data yang meliputi reliabilitas, kelompok unggul dan asor, daya pembeda, tingkat kesukaran soal, korelasi skor butir soal dengan skor total, kualitas pengecoh. (Siswoyo, Dedi, 2013).

Penggunaan aplikasi anates V4 ini secara umum dilakukan untuk menilai pengetahuan siswa menggunakan tes tertulis yang berupa pilihan ganda dan essay pada ranah kognitif. Namun dengan kreatifitas yang dimiliki, guru ekstrakurikuler SMA Al-Huda Lampung Selatan memanfaatkan aplikasi tersebut untuk mengevaluasi pada ranah psikomotor yaitu pada ekstrakurikuler tari. Pada pelaksanaannya guru menilai siswa dalam bentuk praktik yang datanya diolah dalam aplikasi tersebut untuk menentukan kualitas peserta didik.

Hasil observasi yang dilakukan, diperoleh data bahwa SMA Al-Huda Lampung Selatan sudah berkembang dan memanfaatkan teknologi untuk mempermudah memberikan penilaian pada ranah Psikomotor dalam ekstrakurikuler seni tari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ekstrakurikuler tari bahwasanya materi yang diajarkan yaitu tari Muli Siger. Dalam hal ini guru adalah subjek utama yang menjadi latar belakang penelitian ini karena dalam kegiatan belajar mengajar teknologi juga memudahkan guru dalam mengevaluasi pembelajaran.

Menurut Mustika, (2013: 24), Tari Muli Siger berteman tentang gadis-gadis cantik

Lampung yang sedang berhias dengan menggunakan *Siger* Emas sebagai lambang kehormatan. Dalam tradisi adat pepadun, ketika ada upacara adat perkawinan para gadis menari yang sering disebut dengan *Cangget*. Salah satu dalam pertunjukannya dikenal dengan *Cangget Turun Mandi*. Artinya sebelum para gadis menari, mereka membersihkan badan ke sungai dan berhias seindah mungkin. Gadis-gadis tersebut sangat senang dan gembira dengan memakai *Siger* sebagai mahkota di kepalanya. *Siger* saat ini merupakan simbol adat dari masyarakat Lampung.

Hal tersebut mendasari peneliti untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran tari Muli Siger menggunakan anates pada ekstrakurikuler di SMA Al Huda Lampung Selatan. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran menggunakan anates. Penelitian ini dilaksanakan pada enam kali pertemuan dalam rentan waktu 1 bulan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode lapangan dengan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Satori dan Komariah, 2013:22). Proses pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat jalannya evaluasi pembelajaran tari Muli Siger yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Huda Lampung Selatan. Peneliti melakukan dua macam observasi, yaitu observasi pra penelitian dan observasi penelitian. Observasi pra penelitian dilakukan sebelum penelitian sesungguhnya dilakukan, observasi ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi awal mengenai objek penelitian. Peneliti datang ke sekolah untuk meminta informasi tentang

kegiatan evaluasi tari pada ekstrakurikuler seni tari di SMA Al-huda Lampung Selatan. Selanjutnya observasi penelitian adalah observasi yang akan dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai proses pembelajaran tari Muli Siger dan proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran tari Muli Siger menggunakan anates pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Huda Lampung Selatan.

Dalam Penelitian ini akan mendokumentasikan kegiatan ekstrakurikuler serta evaluasi selama proses penelitian berlangsung. Dokumentasi ini berupa foto dan video. Foto disini berupa foto narasumber atau responden serta foto selama kegiatan penelitian berlangsung. Setelah mendapatkan hasil penelitian berupa dokumentasi kegiatan proses belajar pada kegiatan ekstrakurikuler, peneliti juga memperkuat dengan dokumentasi tertulis lain yang dimiliki oleh guru dan hasil wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mencari informasi baik dari responden maupun dari sumber data. Wawancara pertama dilakukan sebelum penelitian, kegiatan wawancara ini dilaksanakan di sekolah SMA Al-Huda Lampung Selatan yang bertujuan untuk mencari informasi mengenai sumber data. Dalam hal ini peneliti bertemu langsung dengan guru ekstrakurikuler tari SMA Al-Huda Lampung Selatan. Wawancara selanjutnya dengan sumber data akan dilakukan selama penelitian berlangsung yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam pelaksanaan evaluasi tari Muli Siger menggunakan anates pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Al-Huda Lampung Selatan.

Dalam menganalisis data menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Dalam hal reduksi data, peneliti memperoleh data berdasarkan hasil aktivitas guru dalam mengevaluasi pembelajaran menggunakan anates yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi seperti bukti foto, video, pengamatan praktik. Data tersebut dikelompokkan dan dituliskan secara terperinci atau dibuat dalam bentuk laporan. Membuang data yang tidak

diperlukan dan mengorganisasikan data yang berkaitan dengan objek penelitian. Sehingga memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan, mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai data tambahan atau data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau deskripsi tentang penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan selama 6 kali pertemuan. Gambaran pada setiap pertemuan adalah kegiatan pembelajaran ragam gerak yang dilakukan untuk memberikan pengalaman dan memahami gerak yang diperoleh dari interaksi antara guru dan siswa, kemudian pada setiap proses pula akan dievaluasi dan diperbaiki pada pertemuan berikutnya untuk melihat perubahan yang relatif pada siswa dan melihat kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Berdasarkan gambaran diatas akan diamati pertemuan yang berkaitan dengan teori yang digunakan oleh peneliti, yaitu teori konstruktivisme.

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang menekankan pada penggunaan aplikasi anates.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Menggunakan Anates

Pelaksanaan anates diawali dengan guru menyusun instrumen penilaian, descriptor, dan indikator penilaian. Pada pembelajaran tari Muli Siger guru mengajarkan ragam gerak dan menginstruksikan siswa untuk belajar mandiri yang kemudian akan dinilai satu persatu menggunakan anates. Guru membuka laptop dan mengoperasikan aplikasi anates dan menginput nilai siswa yang dilihat pada saat praktik. Lalu guru memilih penyekoran data untuk melihat kemampuan siswa, dan memilih tingkat kesukaran untuk melihat tingkat kesulitan ragam gerak yang dipelajari oleh siswa. pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat guru mengevaluasi hafalan dan teknik ragam gerak, kemudian pada pertemuan kelima guru tidak menggunakan

anates, lalu pertemuan keenam guru mengevaluasi keseluruhan dengan 4 indikator. Tabel dibawah merupakan sampel yang diambil pada pertemuan kedua karena seluruh siswa hadir pada pertemuan kedua.

**Tabel 1. Lembar penilaian Hafalan dan Teknik**

No.	Inisial	Gerak	Skor		Total
			1	2	
1.	WDL	<i>Bebalik Ngelik Kanan-Kiri</i>	30	30	60
		<i>Kanluk</i>	50	30	80
		<i>Ngelik Kanan dan Kiri</i>	50	40	90
		<i>Mampam Siger</i>	50	30	80
		<i>Ngelik Mejong Kanan dan Kiri</i>	50	40	90
		<i>Ngelik Temegi</i>	50	30	80
2.	AK	<i>Bebalik Ngelik Kanan-Kiri</i>	30	30	60
		<i>Kanluk</i>	40	40	80
		<i>Ngelik Kanan dan Kiri</i>	30	10	40
		<i>Mampam Siger</i>	20	10	30
		<i>Ngelik Mejong Kanan dan Kiri</i>	20	20	40
		<i>Ngelik Temegi</i>	50	40	90
3.	FF	<i>Bebalik Ngelik Kanan-Kiri</i>	30	30	60
		<i>Kanluk</i>	40	30	70
		<i>Ngelik Kanan dan Kiri</i>	50	30	80
		<i>Mampam Siger</i>	50	40	90
		<i>Ngelik Mejong Kanan dan Kiri</i>	40	30	70
		<i>Ngelik Temegi</i>	50	40	90
4.	MO	<i>Bebalik Ngelik Kanan-Kiri</i>	30	30	60
		<i>Kanluk</i>	40	30	70
		<i>Ngelik Kanan dan Kiri</i>	20	30	50
		<i>Mampam Siger</i>	40	30	70
		<i>Ngelik Mejong Kanan dan Kiri</i>	30	30	60
		<i>Ngelik Temegi</i>	20	30	50
5.	SDD	<i>Bebalik Ngelik Kanan-Kiri</i>	50	50	100
		<i>Kanluk</i>	50	50	100

		<i>Ngelik Kanan dan Kiri</i>	40	40	80
		<i>Mampam Siger</i>	50	40	90
		<i>Ngelik Mejong Kanan dan Kiri</i>	50	50	100
		<i>Ngelik Temegi</i>	50	50	100
6.	SDA	<i>Bebalik Ngelik Kanan-Kiri</i>	50	50	100
		<i>Kanluk</i>	50	50	100
		<i>Ngelik Kanan dan Kiri</i>	30	30	60
		<i>Mampam Siger</i>	30	40	70
		<i>Ngelik Mejong Kanan dan Kiri</i>	50	50	100
		<i>Ngelik Temegi</i>	50	50	100

Tabel diatas menjelaskan tentang penilaian yang dilakukan pada hafalan ragam gerak dan teknik gerak siswa.

**Tabel 2. Lembar Total Penilaian Siswa**

No.	Inisial	Skor Ragam Gerak						Total
		1	2	3	4	5	6	
1.	WDL	60	80	90	80	90	80	480
2.	AK	60	80	40	30	40	90	340
3.	FF	60	70	80	90	70	90	460
4.	MO	60	70	50	70	60	50	360
5.	SDD	100	100	80	90	100	100	570
6.	SDA	100	100	60	70	100	100	530

Keterangan:

1 = *Bebalik ngelik kanan-kiri*      4 = *Mampam siger*  
 2 = *Kanluk*      5 = *Ngelik mejong*  
 3 = *Ngelik kanan dan kiri*      6 = *Ngelik temegi*

Tabel diatas menunjukkan nilai total menggunakan anates terlihat bahwa siswa yang memiliki nilai berdasarkan urutan tertinggi yaitu berinisial SDD, SDA, WDL, dan FF..

**Tabel 3. Tingkat kesukaran ragam gerak**

No.	Ragam Gerak	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1.	<i>Bebalik Ngelik kanan-kiri</i>	80.00	Mudah
2.	<i>Kanluk</i>	87.50	Sangat Mudah

3.	<i>Ngelik Kanan dan Kiri</i>	57.50	Sedang
4.	<i>Mampam Siger</i>	65.00	Sedang
5.	<i>Ngelik Mejong</i>	75.00	Mudah
6.	<i>Ngelik Temegi</i>	85.00	Mudah

Tabel ini menunjukkan tafsiran dari anates yang menjelaskan bahwa ragam gerak tersebut berkategori sangat mudah, mudah, dan sedang. Diketahui siswa tidak terlalu kesulitan dalam mempelajari ragam gerak. hanya saja perlu diperhatikan beberapa siswa yang belum menguasai hafalan dan teknik pada ragam gerak tari Muli Siger.

Dari pengamatan yang dilakukan, guru melakukan evaluasi menggunakan anates dengan melihat hafalan dan teknik gerak siswa serta tingkat kesukaran gerak yang dipelajari untuk melihat tingkat pencapaian siswa pada proses pembelajaran tari Muli Siger di ekstrakurikuler SMA Al Huda Lampung Selatan. Berdasarkan hasil pembahasan pada pertemuan ini, pelaksanaan evaluasi menggunakan anates dilakukan pada proses pembelajaran.

Setelah mempelajari ragam gerak, pada pertemuan keenam dalam penelitian, guru mengevaluasi secara keseluruhan ragam gerak yang dipelajari dengan melihat 4 indikator.

**Tabel 4. Hasil Penilaian Siswa**

No.	Inisial	Skor				TOTAL
		1	2	3	4	
1.	WDL	20	20	20	15	75
2.	AK	20	20	20	10	70
3.	FF	0	0	0	0	0
4.	MO	20	20	15	10	65
5.	SDD	20	20	20	15	75
6.	SWA	20	20	20	20	80

Keterangan :

1 = Bentuk Gerak (Skor:25)  
 2 = Hafalan Ragam Gerak (Skor:25)  
 3 = Kesesuaian Gerak dengan Musik (Skor:25)  
 4 = Ekspresi Saat Menari (Skor:25)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada pertemuan keenam, pembelajaran tari Muli Siger yang dievaluasi menggunakan anates, terlihat bahwa siswa yang memiliki

nilai berdasarkan urutan tertinggi yaitu berinisial WDL, SDA, SDD, dan AK. Sedangkan siswa berinisial MO dan FF perlu banyak latihan dan perhatian khusus dari guru.

### TEMUAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran tari Muli Siger menggunakan anates pada ekstrakurikuler di SMA Al Huda Lampung Selatan, ditemukan temuan terkait dengan evaluasi menggunakan anates yaitu : Anates baik digunakan bagi guru yang tidak hafal rumus untuk menghitung nilai, Guru menggunakan anates untuk uraian dalam menilai psikomotor

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian deskriptif kualitatif yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Tari Muli Siger Menggunakan Anates pada Ekstrakurikuler di SMA Al Huda Lampung Selatan” yang dilakukan oleh peneliti selama 6 kali pertemuan ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa anates dapat digunakan pada ranah psikomotor atau keterampilan dengan menggunakan program anates untuk uraian. Pada pelaksanaannya anates mampu menunjukkan hasil evaluasi pembelajaran dengan melihat penyekoran data dan tingkat kesukaran pada ragam gerak tari Muli Siger, serta melihat siswa yang memahami pembelajaran tari Muli Siger tersebut. Pelaksanaan evaluasi pada anates dilakukan dengan guru melihat siswa bergerak kemudian guru membuka aplikasi anates untuk uraian, mengisi data, simpan data, lalu penyekoran data untuk melihat hasil belajar, dan tingkat kesukaran untuk melihat kesulitan ragam gerak yang dipelajari. Pada penilaian menggunakan anates tersebut melihat hafalan dan teknik gerak yang dilakukan oleh siswa. Namun, pada program anates tidak menampilkan rumus untuk menghitung penilaian tersebut.

### SARAN

Berdasarkan simpulan data di atas, terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Gerak yang persentase rendah perlu diambil nilai ulang untuk melihat peningkatan siswa.
2. Guru perlu memperhatikan siswa yang bernilai rendah pada anates, dan menilai kembali untuk melihat peningkatan belajar siswa.
3. Bagi Siswa disarankan agar selalu memperhatikan guru saat belajar dan disiplin ketika sudah ditetapkan jadwal latihan.
4. Bagi mahasiswa disarankan agar melihat kelebihan dan kekurangan anates untuk menambah referensi penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm 258.
- Mustika, I Wayan. 2012. *Tari Muli Siger*. Lampung: Aura. Hlm 106.
- Purnomo, Edi, 2016. *Dasar-dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi. Hlm 166.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hlm 258.
- Siswoyo, Dedi. 2013 <http://dedi26.blogspot.com/2013/05/anates-v4-software-analisis-butir-soal.html>. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2018, Pukul 14:00).